

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan manusia dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju di setiap peradaban dan juga dapat mengukir kepribadian menjadi lebih baik seiring dengan banyaknya pengetahuan yang didapatkan. Pendidikan sangat penting dalam pembentukan karakter dan setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan Pendidikan (Alpian,2019:66). Sebagai seorang pelopor pendidikan di Indonesia, Ki Hajar Dewantara memaknai pendidikan atau pengajaran adalah sebagai upaya untuk menjadi penuntun segala kekuatan yang ada pada anak sebagai manusia dan anggota masyarakat sehingga nantinya mereka akan mendapat kebahagiaan dan keselamatan yang jauh lebih tinggi.

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, dalam bersosialisasi atau berhubungan dengan manusia lainnya kita membutuhkan alat yaitu bahasa, oleh karena itu kemampuan berbahasa sangatlah penting demi tercapainya penyampaian informasi yang baik dalam berkomunikasi. Bahasa yang pertama kali manusia pelajari adalah bahasa yang digunakan di sekitar lingkungan hidupnya atau diistilahkan dengan bahasa ibu. Di Indonesia terdapat banyak sekali bahasa ibu karena di setiap daerah memiliki bahasanya sendiri-sendiri. Semenjak berdirinya

republik ini demi mempermudah komunikasi antar putra daerah pendiri bangsa maka ditetapkanlah bahasa kesatuan yaitu bahasa Indonesia. Hingga saat ini Bahasa Indonesia adalah bahasa ibu bagi seluruh rakyat Indonesia. Seiring zaman, di tengah gempuran era globalisasi yang semakin kuat, memberikan pengaruh terhadap penguasaan bahasa. Tidak hanya penting menguasai Bahasa Indonesia tetapi kita juga dituntut menguasai bahasa asing lainnya seperti bahasa Inggris, China, Jepang, Korea, dan lain sebagainya. Sadar akan hal ini pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi menambahkan pelajaran bahasa asing untuk dimasukkan ke dalam kurikulum Pendidikan. Salah satunya adalah Bahasa Jepang.

Mempelajari bahasa asing tidak hanya diperlukan untuk sekedar mengikuti zaman saja, akan tetapi mempelajari bahasa asing juga dapat menghasilkan peluang karir di masa depan. Dalam wawancara pada tanggal 7 Juli 2023 kemarin pada salah satu reporter di dalam acara *Resepsi Konferensi ASEAN Council of Japan Alumni (ASCOJA)*, Kanasugi Kenji selaku duta besar Jepang mengatakan bahwa jumlah populasi di Jepang menyusut lebih dari 500 ribu orang pada setiap tahunnya. Dengan begitu Jepang membutuhkan tenaga kerja yang dapat membantu perekonomiannya. Selain itu, laporan data dari imigrasi Jepang pada Juni 2022 mengatakan bahwa warga negara Indonesia (WNI) telah mencapai hingga 83.000 orang dan dari data tersebut, *kenshusei* atau pekerja magang tercatat naik menjadi 44.000 orang. Dengan data tersebut menunjukkan

bahwa peluang karir warga negara Indonesia untuk bekerja ke negara Jepang sangatlah tinggi. Hal ini membuktikan bahwa mempelajari bahasa Jepang dapat membuka peluang lebih luas dalam memilih pekerjaan. Beberapa pekerjaan di Jepang yang membuka lowongan pekerjaan untuk tenaga kerja asing di antaranya adalah program *Tokutei Ginou*, program ini biasanya bergerak di bidang pertanian, *kaigo* atau perawat lansia, peternakan, pegawai restoran, *housekeeping* perhotelan dan pengolahan makanan.

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa tersulit di dunia terutama bagi kita orang Indonesia (Anjani, 2021). Karena dalam bahasa Jepang tidak menggunakan huruf alphabet tetapi menggunakan tiga jenis huruf utama yaitu *hiragana*, *katakana* dan *kanji*. Huruf *hiragana* adalah suatu cara penulisan bahasa Jepang dan mewakili sebutan suku kata. Pada masa silam, ia juga dikenali sebagai *onna de* atau “tulisan wanita” karena biasa digunakan oleh kaum wanita. Huruf *katakana* biasanya digunakan untuk menulis kata-kata yang berasal dari bahasa asing yang sudah diserap ke dalam bahasa Jepang (*外来語/gairaigo*) selain itu juga digunakan untuk menuliskan *onomatope* dan kata-kata asli bahasa Jepang, hal ini hanya bersifat penegasan saja. Huruf *katakana* pada masa silam disebut juga dengan huruf laki-laki karena ketegasan goresannya. Huruf *kanji* Jepang sebenarnya adalah huruf yang diserap dari China, huruf *kanji* digunakan untuk menuliskan bahasa Jepang yang dipadukan dengan *hiragana*. kedua huruf itu digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah mempelajari

huruf yang ada pada bahasa Jepang, kita harus mempelajari pola kalimat bahasa Jepang. Penguasaan bahasa Jepang yang baik akan menunjang kemampuan berbicara yang akan digunakan pada percakapan sehari-hari atau biasa disebut dengan *nichijou kaiwa*.

Dalam menyusun kalimat atau sebelum memulai percakapan, hal yang paling penting adalah mengetahui kosakata bahasa Jepang. Ada banyak kosakata dalam bahasa Jepang yang harus kita hafal dan pahami agar dapat menyusun kalimat dengan baik. Ada banyak metode untuk menghafal kosakata dalam bahasa Jepang, mulai dengan menggunakan metode bermain *game* seperti *puzzle*, dengan kartu atau *flash card*, menulis ulang setiap kosakata yang baru didapat pada buku tulis atau buku catatan khusus dan metode menghafal dengan teknik membaca nyaring. Metode membaca dengan bersuara nyaring memiliki beberapa keunggulan daripada hanya membaca atau menghafal didalam hati saja (tidak bersuara).

Menurut Moulton (1970:15), mengatakan bahwa salah satu keunggulan teknik ini yaitu ketika menghafal atau membaca dengan bersuara nyaring tidak hanya menggunakan visual memori saja yang hanya mengaktifkan penglihatan dan ingatan. Akan tetapi, teknik ini selain menggunakan mata untuk memandang kata yang ingin dihafal dan ingatan, juga menggunakan ingatan dari pendengaran (*auditory memory*) dan ingatan yang bersangkutan paut dengan otot mata kita.

Otak adalah salah satu organ paling kompleks di dalam struktur tubuh manusia. Fungsi otak antara lain adalah bagian untuk menentukan

suatu pilihan, mengatur perasaan atau emosi serta kemampuan berpikir (Lusiawati, 2017). Mempelajari bahasa asing sama seperti mempelajari bahasa ibu, karena kita mempelajari bahasa dari awal atau dari nol. Ketika masa kanak-kanak mempelajari kosakata membutuhkan pengulangan agar dapat menghafalnya. Dengan konsep dasar yang sama terciptalah metode belajar baru yang disebut dengan metode membaca nyaring yang pada penelitian ini peneliti terapkan dalam mempelajari bahasa Jepang. Dengan menggunakan metode membaca dengan bersuara nyaring diharapkan dapat membantu dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang menjadi lebih mudah untuk dipahami serta dihafal oleh pembelajar bahasa Jepang. Membaca nyaring memiliki pengaruh yang sangat besar sehingga dapat mengoptimalkan daya otak, melatih kemampuan indra mendengar, menambah kosakata, melatih perhatian dan daya ingat, mengajarkan arti kata, memperkenalkan konsep media cetak/tulisan, sebagai perangsangan imajinasi dan indra lain (Setiawan, 2020).

Dalam dunia pendidikan, strategi artinya adalah sebagai rencana, metode, dan rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. dengan begitu, strategi pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang berisikan tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam hal pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi memiliki peran penting dalam pembelajaran antara lainnya adalah metode.

Menurut Marno (2017:15) metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan supaya tercapai dan sesuai dengan apa yang diinginkan dan atau cara kerja yang sistematis guna untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan agar dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan pendapat di atas, metode merupakan suatu cara yang bisa digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Metode pembelajaran merupakan proses implementasi rencana yang telah disusun, hal ini berlangsung dalam kegiatan yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, penggunaan metode diharapkan dapat merealisasikan pendekatan. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan atau digunakan guru secara konteks, sesuai dengan karakteristik pembelajar, kondisi tempat belajar, dan lingkungan sekitar serta tujuan pembelajaran yang telah direncanakan (Nasution, 2017:3). Maka dari itu, jika ingin pembelajaran berjalan lancar sesuai rencana, dibutuhkannya metode yang tepat agar dapat merealisasikan rencana sesuai dengan tujuan atau *goals* tertentu pada capaian pembelajaran yang diinginkan.

Membaca nyaring atau *reading aloud* secara bahasa berasal dari kata *reading* yang berarti “membaca” dan kata *aloud* yang berarti “dengan suara keras”. Menurut pengertian tersebut, *reading aloud* adalah sebuah metode pembelajaran dengan membaca menggunakan suara yang nyaring atau keras. Membaca nyaring secara istilah adalah suatu aktivitas yang

merupakan alat bagi pengajar, peserta didik, atau pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar yang berupaya untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang (Echols, 1992:61).

Dalam bahasa Jepang menurut Matsuura mariko (2014) dalam buku *Nihon go Ondoku Toreeningu* berpendapat sebagai berikut.

「この口の運動に適しているのが、音読という練習ほうです」

“*Kono kuchi no undou ni tekishiteiru no ga, (undoku) toiu renshuu hou desu*”

Membaca nyaring atau *ondoku* dalam bahasa Jepang adalah metode praktik terbaik untuk melatih mulut dengan menggunakan metode latihan yang disebut dengan *ondoku*. Membaca nyaring merupakan suatu keterampilan yang dapat dikatakan rumit, kompleks dan banyak memiliki seluk beluk. Pertama pembelajar harus memahami huruf diatas kertas atau sebagainya, kemudian mengeluarkan suara yang pengucapannya tepat dan bermakna. Pada aslinya, membaca nyaring adalah masalah lisan atau *oral matter*. Oleh karena itu, dalam pengajaran bahasa asing, metode membaca nyaring lebih mendekati atau lebih menunjukkan kepada ucapan daripada pemahaman (Tarigan, 2008:24). Kata *Read Aloud* berasal dari bahasa Inggris yang artinya membaca dengan suara keras/lantang/nyaring. Membaca nyaring yaitu sebuah kegiatan sederhana dengan membacakan suatu bahan bacaan dengan bersuara (Setiawan, 2020). Dengan menemukan metode pembelajaran bahasa asing tersebut harapannya dapat

mempermudah untuk direalisasikan kepada pembelajar bahasa Jepang dalam menambah kosakata dengan cara menghafal, menambah minat peneliti karena mengetahui manfaat serta hasil yang didapatkan dengan metode mudah serta menyenangkan menjadikan penelitian ini lebih kompleks.

Berdasarkan dengan hal tersebut, peneliti menggunakan judul “Penerapan Metode Membaca Nyaring dalam Menghafal kosakata Bahasa Jepang Dasar pada Siswa *Internship* LPK Fujiyama Global Indonesia” sebagai penelitian studi deskriptif kualitatif dan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode ini dilakukan dalam menghafal kosakata bahasa Jepang. Selain itu, untuk mengetahui tanggapan dan perkembangan siswa *internship* LPK Fujiyama Global Indonesia dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang dasar dengan menggunakan metode membaca nyaring.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan latar belakang di atas, dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan proses pembelajaran menghafal kosakata bahasa Jepang siswa *Internship* LPK Fujiyama Global Indonesia dengan menggunakan metode membaca nyaring?

2. Bagaimana tanggapan siswa dan guru LPK Fujiyama Global Indonesia dengan penerapan metode membaca nyaring dalam menghafal kosakata bahasa Jepang?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti membatasi masalah pada:

1. Penelitian ini menggunakan siswa *internship* LPK Fujiyama Global Indonesia yang berada di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa pada angkatan 2020,2021 daan 2022 yang berjumlah 16 siswa dari fakultas pertanian dan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan sebagai subjek penelitian metode membaca nyaring dalam menghafal kosakata bahasa Jepang dasar.
2. Penelitian ini hanya berfokus untuk mengobservasi pembelajaran bahasa Jepang menggunakan penerapan metode membaca nyaring dalam menghafal kosakata bahasa Jepang dengan *hatsuon* yang benar pada buku *Minna no Nihongo* bab 10 sampai bab 12 yang dilakukan pada siswa *internship* LPK Fujiyama Global Indonesia pada angkatan 2020,2021 daan 2022.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan penerapan metode membaca nyaring dalam menghafal kosakata bahasa Jepang dasar yang dilaksanakan pada tiga pertemuan di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

2. Mengetahui tanggapan siswa *Internship* LPK Fujiyama Global Indonesia yang berada di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa pada angkatan 2020,2021 dan 2022 yang berjumlah 16 siswa dari fakultas pertanian dan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan setelah melakukan penerapan metode membaca nyaring dalam menghafal kosakata bahasa Jepang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengetahuan baru untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari kosakata bahasa asing terutama pada bahasa Jepang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pembelajar

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan meningkatkan kemampuan siswa, menjadi motivasi belajar menghafal kosakata dan meningkatkan pengoptimalan otak siswa dalam menyerap pembelajaran terutama dalam bahasa Jepang.

- b. Bagi pengajar

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi variasi pengajar dalam metode pembelajaran agar tidak membosankan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian metode membaca nyaring ini menggunakan teknik eksperimen agar mendapatkan hasil yang lebih kompleks.

## **F. Sistematika Penulisan**

Berikut merupakan sistematika penulisan skripsi yang terbagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan skripsi.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Bab ini berisikan tentang paparan kajian teori yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu teori tentang pendidikan yang meliputi strategi pembelajaran, pengertian metode membaca nyaring dalam menghafal kosakata bahasa Jepang. Pada pengertian teori tentang pendidikan terdapat beberapa pandangan para ahli dalam mengartikan pendidikan, prinsip-prinsip yang digunakan sebagai dasar dalam proses pembelajaran. Kemudian, pada pembahasan membaca nyaring meliputi teori pengertian membaca nyaring

menurut ahli, membaca nyaring dalam bahasa Jepang dan manfaatnya, prinsip-prinsip metode membaca nyaring, langkah-langkah metode membaca nyaring, kelebihan dan kekurangan menggunakan metode membaca nyaring dan kajian pustaka.

### BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kemudian, diuraikan juga mengenai subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

### BAB IV Analisis Data

Bab ini berisikan tentang hasil analisis data, berupa pembahasan hasil penerapan metode membaca nyaring dalam menghafal kosakata bahasa Jepang pada siswa *internship* LPK Fujiyama Global Indonesia.

### BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya. Bagian terakhir dari skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.